

MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN BUKU CERITA BERGAMBAR

Junita Sinamo, Julita Herawati P

Institut Agama Kristen Tarutung

junitasinamo5@gmail.com herawatijulita2@gmail.com

Abstract

Interest in reading is an interest in being able to interpret or interpret media words with the aim of obtaining the information needed. With a picture story book can encourage someone to actively expand their knowledge. The higher the interest in reading in a person, the higher the learning outcomes he receives, so that it is expected to achieve optimal learning goals. Therefore, picture story books can support children to learn to read, understand knowledge through the pictures they have seen and make social-emotions in children become good. Storybooks can also help teachers build vocabulary, awareness and develop letter recognition skills through picture storybooks, so that children have the ability to refer to vowel and consonant symbols, connect syllables into simple words through storybooks that they read. The storybooks they read with a sense of fun make it easy for children to read them because there are pictures in every story they read. Reading activities also involve the sense of sight to see symbols that will be read and expressions when reading.

Keywords: Children's reading interest

Abstrak

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. dengan adanya buku cerita bergambar dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar optimal. maka dari itu buku cerita bergambar dapat mendukung anak-anak untuk belajar membaca, memahami pengetahuan melalui gambar yang telah mereka liat dan menjadi kansosial-emosi pada anak menjadi baik. Buku cerita juga dapat membantu guru membangun kosakata, kesadaran dan mengembangkan keterampilan pengenalan huruf melalui buku cerita bergambar, agar anak memiliki kemampuan untuk merujuk symbol vocal dan konsonan, menghubungkan suku kata menjadi kata-kata sederhana melalui buku cerita yang mereka baca. buku cerita yang mereka baca dengan rasa yang menyenangkan membuat anak tidak mudah bosan untuk membacanya kerana terdapat gambar di setiap cerita yang mereka baca. kegiatan membaca juga melibatkan indera penglihatan untuk melihat lambang-lambang yang akan di baca serta ekspresi saat membaca.

Kata kunci: Minat baca anak

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak dikemudian hari. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, anak memiliki berbagai potensi yang perlu dirangsang dan dikembangkan agar kepribadian anak dapat berkembang dengan baik. Secara khusus, potensi perkembangan keterampilan minat baca pada anak. Perkembangan keterampilan baca ini merupakan salah satu faktor terpenting pada setiap anak usia dini, dengan adanya buku cerita bergambar yang di berikan kepada anak akan mempermudah anak dalam membaca, karena buku cerita bergambar memiliki warna dan tulisan yang menarik, itu yang membuat anak lebih suka untuk mengembangkan minat bacanya.

Buku bergambar merupakan salah satu media yang dapat membantu kemampuan membaca untuk anak usia dini. Buku cerita dapat membantu guru membangun kosa kata, kesadaran dan mengembangkan keterampilan pengenalan huruf melalui buku cerita bergambar, agar anak memiliki kemampuan untuk merujuk simbol vokal dan konsonan, menghubungkan suku kata menjadi kata-kata sederhana melalui buku cerita yang mereka baca.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah guru dan siswa. Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif yang mempunyai karakteristik naturalistik (alami) sebagai sumber data langsung. Dalam menyajikan data peneliti mengutamakan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, baik dan mudah untuk dipahami. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih dalam, suatu data yang mengandung makna. Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hal yang

sebenarnya dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Membaca melalui buku cerita bergambar meningkatkan Pengetahuan, keterampilan dan kreativitas

Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang berbentuk buku,terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dalam buku cerita yang ditampilkan oleh gambarnya.Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita.Dengan adanya buku cerita bergambar yang akan diberikan kepada anak usia dini,dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan membaca anak .Melalui penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan minat baca pada anak berumur 4-6tahun.

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan kegiatan menulis. Jika kegiatan menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran, buah pikiran dan keinginan dalam bentuk simbol-simbol teks, maka kegiatan membaca merupakan kegiatan menafsirkan cara berpikir pengarang. Membaca adalah kegiatan dimana seseorang memperoleh informasi atau pesan dalam bentuk bahasa tulisan,dan buku cerita yang telah anak baca.

Buku cerita bergambar mampu menolong kemampuan social anak.Buku cerita bergambar dapat mendukung anak-anak untuk belajar membaca,memahami pengetahuan melalui gambar yang telah mereka liat dan menjadikan sosial-emosi pada anak menjadi baik.Dongeng yang menyenangkan membuat anak tidak bosan untuk membaca.Kegiatan bercerita melibatkan pendengaran,penglihatan,berbicara,dan ekspresi yang dibutuhkan ketika bercerita.

Membaca perlu memperhatikan dua aspek yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi) dan keterampilan membaca yaitu penguasaan penglihatan dan keterampilan membaca, sehingga tercapai kebiasaan membaca yang efisien. Jika tidak ada minat, maka kebiasaan membaca tidak perlu dikembangkan. Oleh karena itu, minat merupakan dasar dari kebiasaan membaca. Mungkin juga minat membaca berkembang dengan baik tetapi kemampuan membaca secara efektif tidak. Dalam hal ini berarti terbentuk kebiasaan membaca yang kurang atau kurang efisien.

Tumbuhnya minat baca akan bermuara pada berkembangnya kebiasaan membaca dan meningkatnya kemampuan membaca.

Melalui membaca, memperluas wawasan dan menambah pengetahuan, potensi minat baca anak semakin berkembang. Agar dapat menangkap informasi dengan cepat, seseorang harus membaca dengan cermat apa yang dibacanya. Sulit untuk membangun keseriusan jika seseorang tidak tertarik membaca apa yang dia baca. Minat baca sangat erat kaitannya dengan pendidikan atau tingkat kecerdasan seseorang dan lingkungannya. Membaca akan dicapai melalui belajar, praktek dan pengalaman. Membaca merupakan aktivitas fisik dan mental yang dapat membentuk kebiasaan. Memerlukan waktu yang lama untuk membentuk suatu kegiatan membaca.

B. Buku Bergambar sebagai Media untuk Membangun Minat Baca Anak

Buku bergambar lebih memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita (Rothlein, 1991) Menurut Stewing (1980:97), buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca cerita. Oleh karena itu, gambar dalam cerita anak-anak harus hidup dan komunikatif.

Gambar dalam cerita anak-anak harus sesuai dengan tema, latar, perwatakan dan plot dalam cerita (Stewing, 1980). Begitu pula sebagai ilustrasi dalam buku cerita bergambar (picture story book) berfungsi untuk mengilustrasikan pelaku, latar, dan kegiatan yang dipakai untuk membangun rangkaian cerita (plot) dari suatu cerita. Buku bergambar yang bagus dapat Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Anak-anak menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami ceritanya.

C. Karakteristik Buku Cerita Anak

Piaget mengemukakan bahwa anak usia TK merupakan masa anak memasuki tahap praoperasional, di mana anak mulai mampu menjelaskan dunia dengan kata-kata dan gambar. Untuk menarik minat anak pada buku cerita, ada beberapa karakteristik buku cerita yang sesuai bagi anak. Karakteristik buku bagi anak adalah

1. Bacaannya disukai.
2. Topik menarik perhatian anak.
3. Disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Untuk usia prasekolah, buku sebaiknya mempunyai banyak irama dan pengulangan; sedangkan untuk usia prasekolah lanjut, cerita mempunyai kepastian alur cerita, dialog, dan pesan tokoh.
4. Menghubungkan pengalaman dan ketertarikan anak.
5. Penulisan cerita sangat bersahabat dan menjadi kesukaan anak.
6. Ilustrasi cerita sangat relevan pada latar belakang keluarga dan budaya anak. Yakni, ilustrasi cerita memperkenalkan pada anak tentang latar belakang kebudayaan dan keluarga serta pengalaman baru,
7. Isi cerita merupakan kesukaan anak yang selalu ingindidengar.
8. Bahasa dan gambar mampu memberikan informasi serta ide baru bagi anak.

Jenis-Jenis Buku Cerita Bergambar

Jenis-jenis Cento Anak Ada beraneka ragam judul cerita untuk anak, yaitu

1. Cerita Rakyat

Cerita rakyat berasal dari ciri khas daerah tersebut Dongeng ingend mite dan sage adalah bagian dari cerita rakyat memiliki perbedaan pada permasalahan cerita, tokoh serta anggapan tentang keberadaan cerita tersebut Fabel dan lelucon merupakan bagian dari dongeng Fabel adalah cerita yang menggambarkan watak seseorang yang disimbolkan dengan binatang. Sangkan lelucon mengisahkan kebodohan seseorang yang dampaknya dengan penuh keluguan. Legenda adalah cerita yang dianggap benar bukan hal yang sakral. Sage adalah dongeng yang mengandung unsur sejarah dan mite adalah dongeng yang menceritakan tentang dewi-dewi atau makhluk lain yang bersifat kedewaan

2. Cerita Realitas

Cerita ini mengisahkan tentang kehidupan nyata sesuai dengan apa yang dialami seseorang. Manusia sebagai tokoh cerita menggambarkan kegiatan sehari-harinya dengan penyampaian moral

3. Cerita Sains

Cerita ini bersifat ilmiah dan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan zaman. Cerita sains yang diperkenalkan pada anak, misalnya adalah tentang proses perubahan yang terjadi di lingkungan.

4. Biografi

Biografi berisi tentang riwayat hidup seseorang yang menceritakan tentang pengalaman serta kesuksesannya. Biografi biasanya ditulis dengan tujuan untuk memacu semangat dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai masalah.

5. Cerita Keagamaan

Cerita yang berisi tentang kisah dari agama tertentu. Cerita keagamaan dapat menanamkan sikap dan perilaku yang baik pada diri anak. Buku bergambar (picture book) dapat dikelompok menjadi beberapa jenis Rothlei dan Meinbach membedakan jenis buku bergambar menjadi lima macam, yaitu:

- buku abjad (alphabet book)
- buku mainan (toys book)
- buku konsep (concept books)
- buku bergambar tanpa kata (wordless picture books)
- buku cerita bergambar

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyam paikan cerita melalui ilustrasi saja. Buku bergambar tanpa kata menjadi berkembang dan populer pada masyarakat generasi muda, yakni terdapat di televisi, komik, dan bentuk visual komunikasi lainnya. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas.

Buku bergambar tanpa kata terdiri dari berbagai bentuk, seperti buku berupa buku humor, buku serius, buku informasi, atau buku fiksi. Buku ini mempunyai beberapa keunggulan, misalnya untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Anak-anak menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami ceritanya.

Buku cerita yang diilustrasikan dan ditulis dengan baik akan memberikan kontribusi pada perkembangan anak. Buku bergambar yang baik memuat elemen intrinsik sastra, seperti alur, struktur yang baik, karakter yang baik, perubahan gaya, latar, dan tema yang menarik.

Buku bergambar yang baik untuk anak-anak akan memperluas dunia si anak dan memperda lam pemahaman si anak terhadapnya, seperti halnya per- jananan-perjalanan yang dibuat oleh si anak. Buku ber- gambar dapat berbentuk cerita tentang orang dan terjadi an-kejadian yang benar-benar ada, juga dapat berbentuk fabel. Buku fiksi maupun

non fiksi yang baik dapat membantu si anak berhubungan dengan lingkungannya sehari-hari. Dalam membacakan buku kita hendaknya menggunakan metode seperti yang kita gunakan baik dalam berjalan-jalan maupun nonton TV. Kita baca buku itu pelan-pelan, beri kesempatan si anak untuk mengamati gambar-gambarnya, dan kita biarkan si anak menyelinginya dengan pertanyaan-pertanyaan. Hendaknya ini merupakan acara rutin harian.

TUJUAN

Buku cerita bergambar mempunyai tujuan yaitu digunakan sebagai media yang baik untuk mengembangkan minat baca dan kemampuan berbicara anak, dengan menggunakan media buku cerita bergambar anak akan dapat diberikan stimulasi dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak khususnya dalam perkembangan bicara. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar optimal. Berikut beberapa fungsi belajar melalui media bergambar

1. Meningkatkan minat baca anak melalui buku cerita bergambar yang menarik
2. Anak tidak mudah bosan dalam membaca
3. Menarik perhatian, menambah nilai keindahan
4. Meningkatkan kemampuan baca anak usia dini
5. Memberikan stimulasi dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak khususnya dalam perkembangan bicara.

KESIMPULAN

Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang berbentuk buku, terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dalam buku cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Dengan adanya buku cerita bergambar yang akan diberikan kepada anak usia dini, dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. Melalui penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan minat baca pada anak berumur 4-6 tahun. Buku cerita bergambar mampu menolong kemampuan sosial anak. Buku cerita

bergambar dapat mendukung anak-anak untuk belajar membaca, memahami pengetahuan melalui gambar yang telah mereka lihat dan menjadikan sosial-emosi pada anak menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadisubrata M.A., D. M. (1989). *Meningkatkan Intelegensi Anak Balita*. Jakarta: P.T. BPK GUNUNG MULIA.
- Rahayu, S. A. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Kembangan-Jakarta Barat: PT INDEKS.
- Susilowati, E. (n.d.). Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B Dengan Media Buku Cerita Bergambar di TK. Fajar Surabaya. *universitas negeri surabaya* , 2.